

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian pada Bab terdahulu dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura Kabupaten Banjar dilaksanakan dengan dua kegiatan, yaitu: pertama, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan seperti maulid habsy, muhadarah, Baca Tulis Alqur`an (BTA), keputrian, akhlak lilbanat, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dan pesantren ramadhan. Kedua, kegiatan ekstrakurikuler umum yang dilaksanakan seperti pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), dan paskibra. Pelaksanaannya ketika pulang sekolah atau di luar jam pelajaran, bertempat di ruangan aula dan lapangan madrasah. Setiap peserta didik wajib mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler. Adapun pelatih/pendidiknya adalah guru MTs masing-masing dan ada juga yang di tunjuk dari pihak lain.
2. Pembinaan akhlak peserta didik dilakukan secara langsung ketika kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan. Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura baik kegiatan ekstrakurikuler keagamaan maupun umum dijadikan sebagai upaya dalam pembinaan akhlak peserta didik. Maulid habsy dilaksanakan dalam membina akhlak peserta didik dengan melihat keteladanan nabi Muhammad Saw, selain itu menimbulkan kegembiraan

dan kecintaan peserta didik agar senantiasa bersholawat kepada nabi Saw. Muhadarah dilaksanakan dalam membina kepercayaan diri dan mampu menyampaikan dakwah Islam dengan pengetahuan yang dimilikinya. Baca Tulis Alqur`an (BTA) dilaksanakan dalam membina peserta didik agar senantiasa mencintai Alqur`an dengan cara membaca dan mengamalkan isi Alqur`an. Keputrian merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikhususkan untuk peserta didik perempuan, dilaksanakan dalam membina akhlak peserta didik seperti cara berpakaian, bersolek dan lain sebagainya. Ektrakurikuler akhlak lilbanat berisikan pengajian *kitab akhlak lilbanat* karya Umur bin Ahmad Baraja mengenai akhlak yang harus dimiliki oleh seorang perempuan, seperti akhlak terhadap orangtua, akhlak duduk, berpakaian, bersolek, dan lain-lain. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dan pesantren ramadhan dilakukan sebagai tambahan kegiatan dalam membina akhlak peserta didik. Sedangkan Kegiatan ekstrakurikuler umum yang dilaksanakan untuk membina akhlak peserta didik, yaitu pramuka dilaksanakan dengan tujuan menumbuhkan sikap kedisiplinan, peduli lingkungan, peduli sosial, bertanggung jawab, dan bergotong royong. Palang Merah Remaja (PMR) dilaksanakan dalam membina sikap peduli kepada sesama, disiplin, berkomitmen dan bertanggung jawab dengan amanah yang diberikan. Paskibra dilaksanakan dalam membina sikap menghargai teman, disiplin dan bertanggung jawab.

3. Faktor pendukung untuk pembinaan akhlak peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura adalah: adanya motivasi dalam diri peserta didik, keantusiasan peserta didik,

sarana dan prasarana, lingkungan sekolah yang disiplin dan agamis, tenaga pengajar/pembina yang ahli dibidangnya, terciptanya suasana yang harmonis antara pembina dan waka kesiswaan.

Faktor penghambat untuk pembinaan akhlak peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura adalah: tenaga dan waktu yang kurang optimal dan adanya ekstrakurikuler yang jadwalnya bersamaan dengan jadwal ekstrakurikuler lain.

## **B. Saran**

1. Kepala Sekolah sebagai supervisor utama dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, perlu memberikan motivasi tentang pentingnya kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri, sekaligus memantau jalannya kegiatan tersebut. Lebih jauh lagi diharapkan agar lebih diperhatikan dan diberi fasilitas yang lebih lengkap.
2. Pembina ekstrakurikuler diharapkan mampu membimbing dan membina akhlak peserta didik untuk selalu lebih baik, dan lebih bersabar, serta mengantisipasi kenakalan remaja, dan menerapkan metode yang bervariasi sesuai dengan materi yang disampaikan, meningkatkan kemampuannya untuk membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan, baik secara individu maupun kelompok.
3. Bagi peserta didik diharapkan selalu siap dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, memanfaatkan waktu dan sarana prasarana dengan baik dan optimal, serta menjalin komunikasi yang baik dengan para pembina.